

ANALISIS PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN PERAWAT MENGUNAKAN APD DALAM Mendukung AKREDITASI RUMAH SAKIT

¹Riszi Ramadhani*, ²Oktavy Budi Kusumawardhani

¹Universitas Kusuma Husada Surakarta, risziramadhani99@gmail.com

²Universitas Kusuma Husada Surakarta, oktavybudi@ukh.ac.id

*Penulis Korespondensi

ABSTRAK

Dalam rangka meningkatkan keselamatan dan kualitas asuhan pasien maka diperlukannya suatu standar yang menjadi acuan bagi rumah sakit untuk melaksanakan pelayanan di rumah sakit melalui proses akreditasi. Pedoman Standar Rumah Sakit yang telah diperbarui tahun 2022 adalah Standar Akreditasi Rumah Sakit yang mensyaratkan untuk memenuhi 13 Indikator Mutu Nasional, yang salah satunya Kepatuhan Penggunaan APD. Penggunaan APD merupakan cara perawat menyediakan lingkungan yang bebas dari infeksi dan kontaminasi penyakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Perawat Menggunakan Alat Pelindung Diri di Rawat Inap RSUD Kabupaten Karanganyar Dalam Mendukung Akreditasi Rumah Sakit. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif analitik dengan desain studi cross sectional. Sampel penelitian ini adalah 75 perawat yang bekerja di ruang rawat inap. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah simple random sampling. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Pengetahuan dan Kepatuhan berpengaruh pada akreditasi Rumah Sakit yang nilai Fhitung > Ftabel (10,320>3,12) dengan signifikansi <0,05 (0,000). Sedangkan untuk secara parsial Pengetahuan berpengaruh pada akreditasi Rumah Sakit yang nilai Thitung > Ttabel (2,786>1,67) dengan signifikansi<0,05 (0,007) serta Kepatuhan nilai Thitung > Ttabel (2,277>1,67) dengan signifikansi<0,05 (0,026). Terdapat Pengaruh Pengetahuan Dan Kepatuhan Perawat Menggunakan APD Di Rawat Inap RSUD Kabupaten Karanganyar Dalam Mendukung Akreditasi Rumah Sakit.

Kata Kunci : APD, Pengetahuan, Kepatuhan, Akreditasi Rumah Sakit

ABSTRACT

In order to improve the safety and quality of patient care, a standard is needed as a reference for hospitals to carry out services in hospitals through the accreditation process. The Hospital Standard Guidelines that have been updated in 2022 are Hospital Accreditation Standards that require meeting 13 National Quality Indicators, one of which is PPE Use Compliance. The use of PPE is a way for nurses to provide an environment free from infection and disease contamination. This study aims to determine the relationship between knowledge and compliance of nurses using personal protective equipment in the hospitalization of Karanganyar Regency Hospital in supporting hospital accreditation. The type of research used is analytic quantitative research with a cross sectional study design. The sample of this study was 75 nurses who worked in the inpatient room. The sample selection technique used was simple random sampling. The results of Multiple Linear Regression Analysis Knowledge and Compliance affect hospital accreditation with the value of F count > F table (10.320 > 3.12) with a significance of <0.05 (0.000). Meanwhile, partially, knowledge has an effect on hospital accreditation, the value of T count > T table (2.786 > 1.67) with a significance of <0.05 (0.007) and compliance with the value of T count > T table (2.277 > 1.67) with a significance of <0.05 (0.026). There is an influence of knowledge and compliance of nurses using PPE in the hospitalization of Karanganyar Regency Hospital in supporting hospital accreditation.

Keywords: PPE, Knowledge, Compliance, Hospital Accreditation

PENDAHULUAN

Akreditasi tersebut menunjukkan komitmen tulus rumah sakit untuk meningkatkan keselamatan dan kualitas perawatan pasien (Fitra Prihandini., *et al* 2021). Untuk meningkatkan keselamatan dan mutu pelayanan pasien, diperlukan suatu standar yang dapat dijadikan acuan bagi rumah sakit dan pemangku kepentingan sebagai bagian dari proses akreditasi dalam penyelenggaraan pelayanan rumah sakit (Kusumawardhani, Adji and Supriyanto, 2021). Standar

rumah sakit yang diperbarui pada tahun 2022 adalah Standar Akreditasi Rumah Sakit (STARKES), yang mensyaratkan untuk memenuhi 13 Indikator Mutu Nasional yang terdiri dari Kepatuhan Identifikasi Pasien, *Emergency Respon Time* (Waktu Tanggap Pelayanan Gawat), Waktu Tunggu Rawat Jalan, Penundaan Operasi Efektif, Kepatuhan Waktu Visit Dokter Penanggungjawab Pelayanan, Pelaporan Hasil Kritis Laboratorium, Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional, Kepatuhan Kebersihan Tangan, Kepatuhan Terhadap *Clinical Pathway*, Kepatuhan Pencegahan Resiko Pasien Jatuh, Kepuasan Pasien dan Keluarga, Kecepatan Waktu Tanggapan Komplain, Kepatuhan Penggunaan APD (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022).

Kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit sangat dipengaruhi oleh proses penyampaian pelayanan (Siti Kurnia., *et al* 2017). Standar pelayanan rumah sakit bertujuan agar masyarakat mendapatkan kualitas pelayanan yang baik (Raden Surahmat., *et al* 2019). Rumah sakit memiliki pelayanan kesehatan seperti pelayanan rawat jalan, rawat inap dan pelayanan gawat darurat. Menurut Feriana (2021) perawatan rumah sakit adalah bagian dari pemeliharaan rumah sakit dimana pasien tinggal/berada minimal satu hari berdasarkan rujukan dari pemberi pelayanan kesehatan atau rumah sakit kesehatan lainnya. Rumah sakit rumah sakit terletak di bangsal multipasien dan pasien dirawat oleh beberapa dokter dan perawat yang bertugas 24 jam sehari, yaitu. H. Dokter dan dokter spesialis sesuai dengan kondisi pasien (Kusumawardhani *et al.*, 2021).

Tugas tenaga keperawatan adalah memberikan pekerjaan keperawatan secara langsung kepada pasien disamping proses pengobatan. Dalam memberikan pelayanan, caregiver juga harus melindungi diri terlebih dahulu dengan menggunakan alat pelindung diri yang benar (Kusumawardhani, 2020). Ini mencegah infeksi, seperti infeksi yang didapat di rumah sakit. Infeksi nosokomial merupakan masalah serius di rumah sakit, darah dan cairan tubuh merupakan sarana penularan penyakit dari petugas kesehatan dan pasien ke pasien lain (Yeni Astuti *et al.*, 2018). Caregiver diharapkan memiliki pengetahuan dan kepatuhan dalam penggunaan alat pelindung diri (APD), penularan penyakit dan metode barrier protection yang tepat untuk memberikan pelayanan yang baik kepada pasien di rumah sakit, karena caregiver rentan terhadap infeksi virus. Pengasuh rentan tertular penyakit jika gagal melakukan tindakan pencegahan dalam interaksinya menggunakan alat pelindung diri (APD) (Xie *et al.*, 2020).

Kepatuhan dalam penggunaan APD merupakan suatu perilaku agar terbentuknya keselamatan fisik agar terhindar dari kecelakaan kerja (Inge Wasty *et al.*, 2021). Penggunaan Alat Pelindung Diri merupakan cara perawat menyediakan lingkungan yang bebas dari infeksi dan kontaminasi penyakit. Selain itu sebagai upaya perlindungan diri, dan kepatuhan perawat dalam penggunaan APD berpengaruh pada penularan penyakit. Jika kepatuhan penggunaan APD diabaikan, maka tentunya akan semakin berisiko tertular. Penggunaan APD pada perawat masih dikategorikan kurang dan belum menggambarkan kesesuaian dalam penggunaan APD yang baik dan benar oleh perawat (Laili, 2020).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Devi Nurmalia *et al.*, (2019) menunjukkan bahwa sebanyak 54,39 % tindakan yang dilakukan oleh perawat tidak sesuai dalam penggunaan sarung tangan. Penggunaan masker dan apron di antara perawat sudah hampir seluruhnya benar, hanya ditemukan satu kesalahan pemakain masker. Penelitian yang dilakukan oleh Yeni Astuti *et al.*, pada tahun 2018 di RSUD Kanjuruhan Kepanjen Kabupaten Malang bahwa perawat mempunyai tingkat kepatuhan baik (86%), dan mempunyai sikap positif terhadap penggunaan APD (95,3%), serta perawat mempunyai tingkat kepatuhan dalam kategori patuh (74,4%), dan didapatkan hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap perawat dengan tingkat kepatuhan penggunaan APD dengan $p=0,03$; $\alpha=0,5$ untuk tingkat pengetahuan dengan tingkat kepatuhan dan $p=0,00$; $\alpha=0,5$ untuk sikap dengan tingkat kepatuhan.

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar merupakan salah satu Rumah Sakit milik Pemerintah yang ada di Karanganyar yang memberikan pelayanan kesehatan secara optimal, professional, dan meningkatkan mutu terus menerus. Oleh karena itu, RSUD Kabupaten

Karanganyar harus selalu memperbaiki kinerja agar dapat menambah kepercayaan masyarakat atas pelayanan yang diberikan.

Dari latar belakang tersebut dan studi pendahuluan peneliti Pada bulan Januari 2023, peneliti melihat 6 dari 10 perawat rawat inap di RSUD Kabupaten Karanganyar kurang memanfaatkan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengetahuan dan Kepatuhan Perawat Menggunakan Alat Pelindung Diri di Rawat Inap RSUD Karanganyar Dalam Mendukung Akreditasi Rumah Sakit”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif analitik dengan desain studi cross sectional. Penelitian yang dilakukan menggunakan kuesioner dalam bentuk *g-form* untuk pengambilan datanya. Metode penelitian ini menggunakan analisis spss regresi linier berganda untuk mencari pengaruh pada variable penelitian. Populasi mencakup seluruh perawat rawat inap RSUD Kabupaten Karanganyar dengan jumlah perawat rawat inap sebanyak 307 pada Tahun 2022. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi penelitian. Maka peneliti menggunakan rumus solvin :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidak ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan.

Penelitian ini menggunakan keandalan 90% karena menggunakan tingkat kelonggaran ketidak telitian sebesar 10%. Apabila dilakukan perhitungan menggunakan rumus, maka jumlah responden yang diperoleh adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2} = \frac{307}{1 + 307 (0,1)^2} = \frac{307}{4,07} = 75 \text{ responden}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini terdapat Pengetahuan dan Kepatuhan berpengaruh pada akreditasi Rumah Sakit yang nilai F hitung $>$ F tabel ($10,320 > 3,12$) dengan signifikansi $< 0,05$ ($0,000$). Sedangkan untuk secara parsial Pengetahuan berpengaruh pada akreditasi Rumah Sakit yang nilai T hitung $>$ T tabel ($2,786 > 1,67$) dengan signifikansi $< 0,05$ ($0,007$) serta Kepatuhan nilai T hitung $>$ T tabel ($2,277 > 1,67$) dengan signifikansi $< 0,05$ ($0,026$). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iriani (2019) dengan judul “Hubungan Pendidikan, Pengetahuan, Dan Masa Kerja Dengan Tingkat Kepatuhan Perawat Dalam Penggunaan APD di RS Harum Sisma Medika Tahun 2019.” Hasil penelitian terdapat adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kepatuhan perawat dalam penggunaan APD (p value= $0,000$), dari hasil analisisnya juga didapatkan nilai $OR = 14,583$ yang artinya perawat dengan tingkat pengetahuan yang baik memiliki peluang 14,583 kali untuk lebih patuh dalam menggunakan alat pelindung diri. Disimpulkan bahwa perawat di ruang rawat inap mempunyai tingkat pengetahuan yang baik secara umum tentang APD.

Didukung juga dengan penelitian Fridalni, Rahmayanti (2018) tentang “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Perawat Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri.” Dengan hasil analisisnya terdapat hubungan pengetahuan dengan perilaku perawat dalam menerapkan penggunaan APD (p value= $0,043$), terdapat juga ada hubungan sarana dan prasarana dengan

perilaku perawat dalam penerapan APD untuk mencegah infeksi nosokomial (p value=0,012). Penelitian yang dilakukan oleh Asturi *et al.*, (2018) yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Perawat Dengan Tingkat Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri di Ruang ICU, IGD, dan IRNA Imam Bonjol RSUD Kanjuruhan Kepanjen Kabupaten Malang”. Hasil yang didapatkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap perawat dengan tingkat kepatuhannya dalam menggunakan APD (p value=0,03), dengan signifikansi <0,05. Dalam uji hasil statistiknya memiliki tingkat kepatuhan yang patuh serta mempunyai sikap positif dalam penggunaan APD.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Rezal *et al.*, (2023) dengan judul “Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Perawat dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri di RSD Idaman Kota Banjarbaru.” Hasil analisis yang didapatkan menggunakan uji Fisher Exact menghasilkan (p value=0,014), pada batas kemaknaan ($p < 0,05$), yang berarti terdapat hubungan pengetahuan dengan kepatuhan perawat dalam penggunaan alat pelindung diri. Serta hasil penelitian Fauzia *et al.*, (2023) dengan judul “Hubungan Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Penggunaan APD Di Rumah Sakit Sulawesi Selatan.” Didapatkan hasil hubungan ketersediaan APD dengan kepatuhan perawat dalam menggunakan APD dengan nilai signifikansi (p value=0,03), yang mana menunjukkan pelaksanaan pencegahan dan pengendalian infeksi termasuk ketersediaan APD bagi perawat.

Pengetahuan dapat diartikan sebagai informasi yang mampu ditindaklanjuti atau dasar bertindak untuk mengambil keputusan dan menentukan arah strategi baru (Hartono, 2016). Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan juga oleh Sulistyawati *et al.*, (2021) dengan judul “Pengetahuan Dan Sikap Berhubungan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Di Masa Pandemi Covid-19 Di Rumah Sakit.” Hasil yang didapatkan sebesar (p value=0,029) maka disimpulkan bahwa adanya hubungan pengetahuan tentang Alat Pelindung Diri dengan kepatuhan menggunakan APD pada responden di Rumah Sakit Kabupaten Tuban Jawa Timur tahun 2021.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini yang disimpulkan dari pembahasan adalah terdapat Pengaruh Pengetahuan Perawat Menggunakan APD Di Rawat Inap RSUD Kabupaten Karanganyar Dalam Mendukung Akreditasi Rumah Sakit, terdapat Pengaruh Kepatuhan Perawat Menggunakan APD Di Rawat Inap RSUD Kabupaten Karanganyar Dalam Mendukung Akreditasi Rumah Sakit, terdapat Pengaruh Pengetahuan Dan Kepatuhan Perawat Menggunakan APD Di Rawat Inap RSUD Kabupaten Karanganyar Dalam Mendukung Akreditasi Rumah Sakit

DAFTAR PUSTAKA

- Arofani, R. (2009) ‘Analisis Peran Koordinasi Sistem Informasi Rumah Sakit Di Instalasi Rawat Inap RSUD Pasar Rebo Tahun 2009.’
- Astuti, Y., Yuliwar, R. And Dewi, N. (2018) ‘Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Perawat Dengan Tingkat Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri di Ruang ICU, IGD Dan Irna Imam Bonjolrsud “Kanjuruhan” Kepanjen Kabupaten Malang.’ Jurnal Ilmiah Nursing News Vol 3, No 3
- Banda, I. (2015) ‘Hubungan Perilaku Perawat Dengan Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) Sesuai Standard Operating Procedure (SOP) Di Ruang Rawat Inap Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Konawe.’ Skripsi.
- Berutu, R. (2020) ‘Penggunaan APD Untuk Pencegahan Penyakit Akibat Kerja Pada Perawat.’
- Efstathiou, G., Papastavrou, E., Raftopoulos, V., And Anastasios, M. (2011) ‘Factor Influencing Nurses Compliance With Standart Precautions In Order To Avoid Occupational Exposure To Microorganisms: A Focus Group Study,’ 10:1
- Fauzia, L., Saraswati, A. I., Nurbaya, S., Restika Bn, I., (2023). “Hubungan Ketersediaan Alat Pelindung diri (APD) dengan kepatuhan perawat dalam penggunaan APD di Rumah Sakit Sulawesi Selatan Correlation between Availability of Personal Protective Equipment (PPE)

- and Nurse Compliance in using PPE in South Sulawesi Hospital 1” : Idea Nursing Journal ISSN (Vol. 2).*
- Fridalni, N. And Rahmayanti, R. (2018) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Perawat Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri Factors Related To Nurses Behavior In The Application Of Personal Protective Equipment’, *Jurnal Kesehatan Medika Sainika*, 11(1), Pp. 46–50.
- Gartinah., (2002) ‘Keperawatan Dan Praktek Keperawatan’, PPNI, Jakarta
- Halajur, U. (2018) ‘The Analysis Of Risk Factors Against Malaria In The Tangkiling Public Health Center, Bukit Batu District, Palangka Raya City, Indonesia, *Indian Journal Of Public Health Research & Development*, December 2018, Vol. 9, No. 12
- Hastuti, W.K.S., Mudayana, A.A., Nurdhila, P.A., And Hadiyatma, D. (2017) ‘Hubungan Mutu Pelayanan Dengan Kepuasan Pasien Peserta BPJS Di Rumah Sakit Umum Daerah Yogyakarta,’ *Kes Mas: Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Volume 11, Issue 2, September 2017, Pp. 161-168*
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2022) Buku Standar Akreditasi Rumah Sakit. 1st edn. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Kusumawardhani, O.B. (2020) ‘Analisis Pengaruh Pemahaman Akreditasi dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Karyawan Medis dan Non Medis di RSUD Kabupaten Karanganyar’, *Journal of Hospital Administration*, 3(2), pp. 74–79.
- Kusumawardhani, O.B. et al. (2021) ‘Pemahaman akreditasi dan karakteristik individu terhadap kinerja karyawan rumah sakit’, *DAYA SAING Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, Vol. 23, N, pp. 51–58.
- Kusumawardhani, O.B., Adji, I.S. and Supriyanto, A. (2021) ‘Analysis of the Effect of Performance and Individual Characteristics of Medical Employees on Understanding of Accreditation in Karanganyar District Hospital’, *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 8(4), p. 140. Available at: <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v8i4.2477>.
- Komisi Akreditasi Rumah Sakit, (2013), Pedoman Tata Laksana Survei Akreditasi Rumah Sakit, Ed-2, Jakarta.
- Kurnia Dewi, S. And Sudaryanto, A. (2020) ‘Validitas Dan Reliabilitas Kuisisioner Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah.’ Publikasi Ilmiah.
- Nur, D.Y., Haksama, S. (2016) ‘Pengukuran Kinerja Rawat Inap Berdasarkan Perspektif Balanced Scorecard,’ *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia Volume 4 Nomor 1 Januari-Juni*
- Nurmalia, D. Et Al. (2019) ‘Gambaran Penggunaan Alat Pelindung Diri Oleh Perawat Di Ruang Perawatan Rumah Sakit’, *Journal Of Holistic Nursing And Health Science*, 2(1), Pp. 45–53.
- Panaha, M.M. And Maramis, F.R.R. (2021) ‘Tinjauan Sistematis Hubungan Motivasi Kerja Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Perawat Di Rumah Sakit, *Jurnal Kesmas.*’
- Prihandini, F., Febrianda, L., And Pebrihariati, S. (2021) ‘Implementasi Permenkes Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Akreditasi Rumah Sakit (Studi Kasus Rumah Sakit Sayang Ibu Kota Parlamen)’ *Diploma Thesis*.
- Rezal, M. K., Setiawan, H., & Rizany, I. (2023). “Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Perawat dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri di RSD Idaman Kota Banjarbaru.” *Eissn : 2822-6573; pISSN : 2721-1444*
- Safitri, R.A., (2019) ‘Hal – Hal Yang Mendorong Akreditasi Rumah Sakit,’ *Article*.
- Sekti Wibowo, A., Suryani, M. And Sayono (2013) ‘Hubungan Karakteristik Perawat Dengan Penggunaan Sarung Tangan Pada Tindakan Ivasif Di Ruang Rawat Inap Rsud Dr. H. Soewondo Kendal.’ *Karya Ilmiah Vol. 2*
- Siburian, A. (2012) ‘Gambaran Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Terhadap Keselamatan Kerja Perawat IGD RSUD Pasar Rebo.’
- Singh, S., Gupta, K.S., And Kant, S. (2012) *Hospital Infection Control Guidelines: Principles And Practice. Department Of Hospital Administrasion All India Institute Of Medical Sciences, New Delhi, India.*

- Sudarmo, U.B., Helmi, Z.N. And Marlinae, D.L. (2015) '*Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Untuk Pencegahan Penyakit Akibat Kerja.*'
- Sulistyawati, W., Nurma Etika, A., Indri Yani (2021). "*Pengetahuan Dan Sikap Berhubungan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Di Masa Pandemi Covid-19 Di Rumah Sakit.*" Jurnal Penelitian Perawat Profesional Volume 3 Nomor 4
- Surahmat, R., Neherta, M., And Nuariarti. (2018) '*Hubungan Karakteristik Perawat Terhadap Pelaksanaan Sasaran Keselamatan Pasien Pasca Akreditasi Rumah Sakit "X" Di Kota Palembang Tahun 2018,*' Jurnal Ilmiah Volume 19, Nomor 1, (Halaman 1-10)
- Wahyuni, W. (2020) '*Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Ruang Sindur Dan Akasia Rsud Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Kalimantan Tengah.*' Skripsi Diakses Pada Tanggal (12 September 2022)